

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis terkait kompetensi professional dan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X di SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan beberapa poin utama:

1. Dari hasil analisa diatas terkait dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2024/2025 pada kategori sedang. Pada kategori sangat tinggi terdapat 4 responden atau mencapai 4,5%, pada kategori tinggi terdapat 23 responden atau mencapai 26,2%, pada kategori sedang terdapat 35 responden atau mencapai 39,8%, pada kategori rendah terdapat 16 responden atau mencapai 18,2%, dan kategori sangat rendah terdapat 10 responden atau mencapai 11,3%
2. Dari hasil analisa diatas terkait dengan kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2024/2025 pada kategori sedang. Pada kategori sangat tinggi terdapat 0 responden atau mencapai 0%, pada kategori tinggi terdapat 32 responden atau mencapai 36,4%, pada kategori sedang terdapat 38 responden atau mencapai 43,2%, pada kategori rendah terdapat 11 responden atau mencapai 12,5%, dan kategori sangat rendah terdapat 7 responden atau mencapai 7,9%
3. Dari hasil analisa diatas terkait dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2024/2025 pada kategori sedang. Pada kategori sangat tinggi terdapat 4 responden atau mencapai 4,5%, pada kategori tinggi terdapat 26 responden atau mencapai 29,5%, pada kategori sedang terdapat

36 responden atau mencapai 41%, pada kategori rendah terdapat 9 responden atau mencapai 10,2%, dan kategori sangat rendah terdapat 13 responden atau mencapai 14,8%.

4. Kompetensi Profesional dan Kepribadian Guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran pendidikan agama islam kelas X di SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini terlihat dari koefisien determinasi gabungan sebesar 0,472. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan persamaan $\hat{Y} = 61,784 + 0,288 X_1 + 0,225 X_2$. Yang berarti bahwa kompetensi profesional dan kepribadian guru setiap kenaikan satu satuan kompetensi profesional dan kepribadian guru akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,513. Dalam penelitian ini, kompetensi professional dan kepribadian guru memberikan kontribusi sebesar 22,2% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 22,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kajian penelitian.

B. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, disarankan agar guru terus meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan. Guru juga dapat memperluas wawasan mereka dalam proses mengajar dan meningkatkan kualitas pengajaran sesuai dengan spesialisasi masing-masing. Selain itu, memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat belajar mereka, seperti memberikan penghargaan atas pencapaian siswa, juga dapat menjadi strategi yang efektif.

2. Bagi Siswa

Harapannya adalah agar para siswa dapat meningkatkan pencapaian belajar mereka dengan memotivasi diri sendiri, tidak hanya bergantung pada bimbingan guru. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menjadi lebih mandiri dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan bagi peneliti yang akan datang untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut. Tujuannya adalah agar dapat memahami dengan lebih menyeluruh unsur-unsur lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar.

C. Implikasi

Dengan memperhatikan hasil belajar siswa maka akan memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi guru memiliki peranan strategis dalam menentukan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dan terarah untuk meningkatkan kompetensi guru agar hasil belajar siswa dapat berkembang secara optimal di masa mendatang.

Peningkatan kompetensi tersebut mencakup penguatan penguasaan materi, kemampuan pedagogik, serta keterampilan merancang strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Guru yang kompeten akan mampu

menciptakan suasana belajar yang efektif, memotivasi siswa untuk lebih aktif, serta mendorong siswa mencapai prestasi yang lebih baik.

Selain itu, implikasi penelitian ini juga menegaskan pentingnya peran sekolah dalam menyediakan dukungan sistematis bagi peningkatan profesionalisme guru. Program pelatihan berkelanjutan, supervisi akademik, serta budaya kerja yang kolaboratif perlu terus dikembangkan agar guru memiliki ruang untuk meningkatkan kualitas diri dan praktik pembelajaran.

Dengan demikian, penguatan kompetensi guru tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan akademik siswa, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan secara lebih luas dan berkelanjutan.